

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada perilaku informasi kebanyakan orang, kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media, dimana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan cepat di akses oleh masyarakat luas, media ini sering disebut dengan website.

Manfaat website sudah menjadi kebutuhan bagi dunia usaha/bisnis, pendidikan sampai pemerintah. Teknologi website sebagai media global terbukti dapat mempermudah admin untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anggota. Admin bisa mengirimkan data dan file atau berkomunikasi langsung.

Suatu kebijakan penting yang dilakukan untuk menghadapi semakin banyaknya anggota dan beban tugas administrasi kelompok adalah pengelolaan data anggota melalui komputerisasi teknologi informasi di dalam organisasi kelompok tani. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh anggota dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sistem yang menampung data anggota dan mempermudah ketua anggota dalam melakukan pendataan dalam

pengelohan data anggota sebagai salah satu pelaksana pendataan anggota

.Penguatan kelembagaan petani sangat diperlukan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan petani. Oleh karena itu, petani dapat menumbuh kembangkan kelembagaan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani itu sendiri sesuai dengan perpaduan antara budaya, norma, nilai, dan kearifan lokal petani, berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 87/PUU-XI/2013 bahwa Pasal 70 ayat (1), harus dimaknai sebagai kelembagaan petani termasuk kelembagaan petani yang dibentuk oleh para petani, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani perlu disempurnakan, sebagai upaya memberikan kepastian hukum dan kepastian usaha dalam pelayanan dan pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.

Pengembangan untuk sistem informasi sangat menarik bagi kelompok tani tersebut alasannya adalah memudah para penilik dari pusat atau dari kecamatan memantau distribusi bantuan dari kepala desa, memudahkan pihak berwenang kepala desa untuk menyebarluaskan informasi bantuan kepada masyarakat agar pemberian bantuan lebih dapat terkoordinir dengan baik dan tepat sasaran, serta untuk mempermudah proses penyuluhan atau pembinaan

teknis di lapangan. Maka diharapkan setiap petani dalam suatu kebayanan sudah tergabung dalam komunitas/kelompok tani.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat judul :  
“APLIKASI PENDATAAN DANA BANTUAN KELOMPOK TANI “SRI REJEKI” DI DESA MOJOSARI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN BERBASIS WEB”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana aplikasi dapat diterapkan kepada anggota kelompok tani?
- 2) Bagaimana mengembangkan aplikasi pengelola bantuan berbasis web?
- 3) Bagaimana mengembangkan aplikasi yang dapat dipergunakan untuk mengelola bantuan anggota kelompok tani dilingkungan masyarakat?

### **1.3. Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, diperoleh konsep kompleksitas aplikasi yang akan dibuat, dan ruang lingkup yang dijalankan adalah sebagai berikut :

- a. Proses penerimaan anggota baru
- b. Proses penerimaan bibit dan pupuk dari pemerintah atau kepala desa

- c. Mengajukan proposal bantuan pupuk maupun bibit dari pemerintah atau kepala desa
- d. Laporan bantuan kepada anggota dari pemerintah atau kepala desa

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat memberikan informasi kepada anggota, dan memudahkan anggota mengetahui bantuan apa saja yang dapat diperoleh dalam bentuk aplikasi web.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai media alternatif penyedia informasi dan aplikasi, sehingga memudahkan anggota kelompok tani tersebut mendapatkan informasi bantuan yang keluar dari pemerintah, serta kepada pemerintah serta mengetahui bantuan yang disediakan oleh pemerintah dan memudahkan pemerintah untuk memantau distribusi bantuan.